

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1	21
Contoh Perhitungan Curah Hujan Rata-Rata Cara Isohyet Pada Wilayah A.	21
2.2	101
Data Luasan Lantai dan Elevasi.	101
2.3	28
Parameter Geometri Saluran.	28
2.4	30
Koefisien Chezy.	30
2.5	31
Harga Koefisien Kekasaran Manning Yang Sering Digunakan.	31
2.6	33
Harga Kekasaran Koefisien Strickler Untuk Saluran Tanah.	33
2.7	34
Dimensi Optimum Saluran Terbuka.	34
2.8	35
Penentuan Pipa Air Hujan Horizontal Kemiringan 1% .	35
2.9	35
Penentuan Pipa Air Hujan Horizontal Kemiringan 2% .	35
2.10	36
Penentuan Pipa Air Hujan Horizontal Kemiringan 4% .	36
2.11	36
Penentuan Talang Atap, Pipa Utama dan Pipa Tegak Air.	36
2.12	39
Kemiringan Pipa Pembuangan.	39
2.13	49
Penentuan Ukuran Diameter Pipa dan Roof Drain Sistem Konvensional Maupun Siphonic Dalam Satuan Gpm.	49
2.14	55
Penentuan Ukuran Diameter Pipa Roof Drain Siphonic dan Konvensional dengan Desain Faktor yang Telah Diukur Dalam GPM.	55
3.1	63
Standard Penentuan Ukuran Diameter Pipa.	63
3.2	68
Desain Debit Aliran Sistem Siphonic Pada Atap Gedung.	68
3.3	69
Desain Koefisien Resistance dan Max Flow.	69
3.4	71
Spesifikasi material perancangan sistem drainase atap.	71
3.5	72
Overview Desain Sistem Drainase Atap Konvensioanal Dan Siphonic.	72
4.1	91
Spesifikasi Material Sistem Berdasarkan Supplyer.	91
4.2	93
Kelebihan dan Kekurangan Sistem Terhadap Denah Arsitek.	93